

PELATIHAN DIGITAL MARKETING HASIL OLAHAN ETNOBOTANI TUMBUHAN RIMPANG SEBAGAI TANAMAN BERKHASIAT OBAT PADA KELOMPOK PKK MASYARAKAT GAMpong MEUNASAH PAPEUN KABUPATEN ACEH BESAR

**Lasri¹⁾, Jasmadi²⁾, Makawiyah³⁾, Rosalinda⁴⁾, Chairul Bariah⁵⁾,
Nurul Maulida⁶⁾, Dedi Bancin⁷⁾, Ira Maylisna⁸⁾**

^{1,2,5)} STISIP Al Washliyah Banda Aceh

³⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jabal Ghafur

⁴⁾ STKIP Al Washliyah Banda Aceh

^{6,7,8)} STISIP Al Washliyah Banda Aceh

lasrilasri2610@gmail.com

Abstract

Digital-based Marketing Training activities (digital marketing) on the use of processed ethnobotanical products of rhizome plant species as efficacious drugs from nature provide benefits in plant conservation in the environment around the community of Gampong Meunasah Papeun, Krueng Barona Jaya District, Aceh Besar Regency. This community service activity aims to provide training in utilising rhizome plant species that have the potential to become efficacious medicines for the community and can be marketed to the wider community as an effort to increase the economic growth of the PKK group community in addition, the community can market products through social media such as Facebook, Instagram, TikTok, YouTube and other social media etc. This community service activity is carried out based on community problems in the field, namely the lack of community ability to market products, and the lack of understanding in using mobile phones (gadgets). The method of this community service is: The implementation of community service activities in meunasah papeun village consists of the chairman and members acting as instructors and facilitators in providing instructions on training and mentoring with a variety of activities including: conducting product branding training that can attract the desire of buyers of processed rhizome plants, conducting online marketing training and conducting mentoring programs in making social media accounts. The results of the training showed an improvement in terms of packaging of processed products of rhizome plant ethnobotany that are better and attractive to consumers, the community has a better ability to use gadgets for online marketing activities, and there is an encouragement for the PKK group community to set up a business from processed products of rhizome plant ethnobotany as an efficacious medicine.

Keywords: Training, Digital marketing, Rhizome sprouts, Medicinal properties, PKK.

Abstrak

Kegiatan Pelatihan Pemasaran berbasis digital (digital marketing) terhadap pemanfaatan hasil olahan etnobotani jenis tumbuhan rimpang sebagai obat berkhasiat dari alam memberikan manfaat dalam konservasi tumbuhan di lingkungan sekitar masyarakat Gampong Meunasah Papeun Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam memanfaatkan jenis tumbuhan rimpang yang berpotensi dapat menjadi obat berkhasiat bagi masyarakat serta dapat dipasarkan ke masyarakat luas sebagai upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat kelompok PKK selain itu, dapat masyarakat dapat memasarkan produk melalui media sosial misalnya facebook, Instagram, tiktok, youtube dan media sosial lain sebagainya. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan berdasarkan pada permasalahan masyarakat di lapangan yaitu kurangnya kemampuan masyarakat dalam melakukan pemasaran produk, serta masih kurangnya pemahaman dalam menggunakan handphone (gadget). Metode pengabdian kepada masyarakat ini yaitu: pengabdian dilakukan dengan bentuk pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat kelompok PKK gampong meunasah papeun, Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di gampong meunasah papeun

terdiri dari ketua dan anggota bertindak sebagai instruktur dan fasilitator dalam memberikan instruksi pada pelatihan dan pendampingan dengan ragam kegiatan diantaranya: melakukan pelatihan branding produk yang dapat menarik minat beli hasil olahan tumbuhan rimpang, melaksanakan pelatihan pemasaran online serta melakukan program pendampingan dalam pembuatan akun media sosial. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan dalam hal pengemasan produk olahan etnobotani tumbuhan rimpang yang lebih baik dan menarik bagi konsumen, masyarakat memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menggunakan gadget untuk kegiatan produk secara pemasaran online, serta adanya dorongan bagi masyarakat kelompok PKK untuk mengatur usaha dari hasil olahan etnobotani tumbuhan rimpang sebagai obat yang berkhasiat.

Keywords: Pelatihan, Digital marketing, Tumbuhan rimpang, Berkhasiat obat, PKK.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki berbagai jenis tumbuhan yang tumbuh di lingkungan Masyarakat. Sebagian masyarakat memanfaatkan tumbuhan secara tradisional sebagai obat berkhasiat. Menurut Haziki & Syamswisna (2021) bahwa penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional dari tumbuhan rimpang misalnya: jahe, kunyit, dan temulawak dan lain sebagainya telah lama digunakan dalam pengobatan tradisional yang menjadi budaya masyarakat.

Etnobotani merupakan pada studi tentang pemanfaatan tumbuhan yang dilakukan oleh kelompok etnis tertentu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti pemanfaatan sebagai bahan tambahan makanan atau obat-obatan. Etnobotani adalah studi tentang pemanfaatan berbagai jenis tumbuhan oleh masyarakat untuk menunjang kehidupan sehari-hari, cara pemanfaatannya dalam makanan, bahan, obat-obatan, upacara, dan tergantung pada budayanya. Etnobotani dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sesuai dengan karakter adat disetiap wilayah. (Rizal, n.d.)

Studi Etnobotani merupakan bagian dari ilmu yang mempelajari bagaimana memanfaatkan tumbuhan

secara tradisional oleh berbagai kelompok etnis masyarakat. Sebagai bidang interdisipliner ilmu, studi ini sangat berkaitan erat dengan berbagai disiplin ilmu lainnya misalnya bidang studi antropologi, bidang studi ekologi, bidang studi biologi, dan pertanian serta perpaduan dalam perspektif dan metodologi dari bidang-bidang tersebut untuk memahami hubungan antara manusia dan tanaman dalam budaya dan lingkungan masyarakat.

Tradisi pengobatan masyarakat tradisional di perdesaaan (*gampong*) memiliki hubungan dalam lingkup budaya masyarakat adat setempat. Persepsi mengenai konsep sakit, sehat dan keragaman jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional terbentuk melalui suatu proses sosialisasi secara turun menurun yang dipercaya dan diyakini kebenarannya.

Pemanfaatan jenis tumbuhan rimpang sebagai obat berkhasiat memiliki sejarah yang panjang dengan didukung oleh berbagai penelitian ilmiah sebagai contoh pemanfaatan jahe (*Zingiber officinale*) memiliki zat *anti-inflamasi* dan *antioksidan* yang kuat. Oleh karena itu, membantu mengurangi peradangan dan melawan radikal bebas dalam tubuh. (Patiola et al., 2023) begitu halnya dengan Kunyit (*Curcuma longa*) mengandung *kurkumin* yang memberi khasiat untuk *anti-kanker* dan

anti-inflamasi. Di samping itu, tumbuhan Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) juga memiliki manfaat untuk memperbaiki kesehatan pada hati dan pencernaan manusia.

STISIP Al Washliyah Banda Aceh sebagai institusi perguruan tinggi yang sangat peduli dengan kehidupan sosial masyarakat, dalam hal ini sebagai upaya pengabdian maka, kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki tujuan agar masyarakat kelompok PKK mampu memahami tentang tata cara mengimplementasikan *digital marketing* dalam memanfaatkan etnobotani tumbuhan rimpang sebagai tanaman berkhasiat obat yang memberikan manfaat kepada masyarakat *gampong*.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada Gampong Meunasah Papeun kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar berupa Pelatihan *digital marketing* bagi masyarakat kelompok PKK. Kegiatan pelatihan dilaksanakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didasari dari hasil pengamatan fenomena yang terjadi di masyarakat yaitu besarnya peran dunia teknologi, maka dilakukan beranekaragam pelatihan bertema digital yang sekaligus menjadi pengetahuan ilmu bagi masyarakat. (Nurmalasari et al., 2022)

Perkembangan media sosial sekarang ini tidak hanya digunakan untuk aktivitas sharing status sosial namun, banyak influencer juga menggunakan untuk keperluan bisnis, dengan kata lain disebut juga *digital marketing* yang bertujuan sebagai upaya memperluas pemasaran di mana, Pemasaran digital merupakan kegiatan pemasaran yang memanfaatkan internet dengan menggunakan media berupa media sosial, website, platform, aplikasi, dan televisi digital dan lain

sebagainya. (Putri et al., 2022)

Saat ini, digital marketing dianggap sebagai solusi yang efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan memperluas jaringan pemasaran. Pemanfaatan teknologi dan media sosial sebagai alat periklanan (promosi) menawarkan cara yang tepat dan efisien dalam strategi pemasaran. Oleh karena itu, penting bagi pemasaran untuk beradaptasi dengan peluang yang ada, seperti digitalisasi bisnis melalui media sosial yang kini menjadi tren utama (Putri et al., 2022).

Transformasi Perkembangan bisnis saat ini justru mayoritas masyarakat sudah beralih dari sistem tradisional ke sistem digitalisasi yang didukung dengan semakin banyaknya pengguna internet di Indonesia. Masyarakat memanfaatkan media sosial dalam strategi pemasaran dapat memberikan kemudahan kepada konsumen. Hal ini inilah yang menjadi salah satu manfaat menggunakan media sosial. (Covid-, 2020)

Berbicara Tanaman obat, tumbuhan rimpang merupakan salah satu kelompok tumbuhan yang harus diteliti. Tanaman obat mengobati penyakit, membunuh virus dan bakteri yang menjadi penyebab penyakit pada manusia. Oleh karena itu, pemanfaatan tanaman rimpang sebagai obat tradisional harus dilestarikan secara konsisten agar masyarakat mengetahui manfaat tanaman sebagai obat tradisional. Dalam ilmu botani rimpang ini memiliki Bahasa ilmiah yaitu *rizoma*, *rizoma* merupakan modifikasi batang tumbuhan yang tumbuhnya menjalar di bawah permukaan tanah sehingga dapat menghasilkan tunas dan akar baru dari ruas-ruasnya. Suku temu-temuan (*Zingiberaceae*) seperti kelompok tumbuh-tumbuhan yang selalu dipakai dalam mendeskripsikan

organ rimpang. Rimpang biasanya memiliki fungsi tambahan seperti batang. Tanaman obat mengandung bahan aktif yang berfungsi sebagai anti bakteri, anti virus, antipprotozoa, antioksidan, anti inflamasi, anti alergi, anti kanker, dan imunomodulator (meningkatkan sistem imun tubuh). (Hotimah et al., 2019)

Salah satunya teknik pengobatan yang dilakukan masyarakat perdesaaan dengan cara tradisional misalnya memanfaatkan tanaman jahe sebagai bahan obat yang berkhasiat sehingga, aktivitas masyarakat seperti itu dilakukan dari sejak dahulu kala dan dilestarikan sampai sekarang ini. Akan tetapi, Setiap daerah memanfaatkan tanaman jahe dengan cara yang berbeda-beda sebagai bahan kuliner dan obat, begitu juga yang dialami oleh masyarakat gampong meunasah Papeun. Kelompok etnis tradisional memiliki karakteristik dan identitas budaya berbeda-beda dalam cara pandang dan pemikiran masyarakat tentang sumber daya tanaman di lingkungan. Termasuk cara memperoleh dan memanfaatkan tanaman sebagai bahan dasar masakan dan obat tradisional. (Novriansyah et al., 2022)

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah sebuah organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan agar dapat berkontribusi dalam pembangunan Indonesia. PKK terdiri dari empat POKJA, masing-masing dengan program-programnya sendiri. Secara umum terdapat sepuluh program pokok yang memenuhi kebutuhan dasar manusia yang terdiri dari: penghayatan terhadap Pancasila, saling bergotong royong, pemenuhan sandang pangan, kebutuhan tempat tinggal, pemenuhan pendidikan dan keterampilan, masyarakat yang sehat, pemberdayaan ekonomi masyarakat

melalui pengembangan koperasi, pelestarian lingkungan sekitar serta perencanaan kehidupan masyarakat yang sehat dan sejahtera. (Lasri, 2024)

Berdasarkan data awal bahwa kelompok PKK masyarakat gampong meunasah Papeun hanya mengetahui manfaat dari tumbuhan rimpang namun tidak semua masyarakat gampong untuk dapat bereksperimen langsung dengan tanaman rimpang tersebut, dan disamping itu juga masyarakat gampong masih memiliki kendala dalam ternologi modern hingga merasa kesulitan jika masyarakat yang sudah memiliki produk atau berupa hasil olahan untuk dapat memasarkan melalui teknologi berbasis digital marketing, oleh karena nya penelitian akan melakukan penelitian dengan cara memberikan pelatihan kepada kelompok PKK masyarakat gampong meunasah Papeun terkait dengan pemasaran berbasis digital marketing dengan jumlah kelompok PKK pada gampong meunasah Papeun sebanyak 26 orang.

Adapun permasalahan yang ada pada kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat sebagai mitra tentang cara memasarkan produk berbasis *digital marketing*?

Sementara, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di gampong meunasah papeun ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat terkait dengan teknik pemasaran *online* pada kelompok PKK berbasis digital pemasaran hasil olahan etnobotani marketing.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan digital marketing hasil olahan tumbuhan rimpang dengan kelompok PKK meliputi diantaranya:

1. Kunjungan lapangan, pada tahap ini berkomunikasi langsung dengan ketua PKK terhadap pemahaman pemasaran berbasis digital terhadap kelompok PKK Masyarakat.

2. Mendengarkan keluhan masalah Masyarakat kelompok PKK sebagai mitra pengabdian: pada tahap ini tim pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat mendengar keluhan masalah dari masyarakat.

3. Melaksanakan sosialisasi dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan mengenai pembuatan merek, menyusun laporan dan penggunaan akun media sosial. Kegiatan ini dilakukan di Aula PKK Gampong Meunasah Papeun dengan dihadiri oleh 16 anggota kelompok PKK sebagai peserta, serta didampingi oleh tiga mahasiswa dari program studi Antropologi STISIP dan anggota kelompok pengabdian.

4. Memberikan bimbingan: mendampingi Kelompok PKK dalam proses pembuatan akun media sosial hingga akun tersebut selesai dibuat dan dapat diakses.

5. Program penguatan kelompok: tahapan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi usaha baik secara kolektif maupun individual dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi keluarga dan kelompok.



Gambar 1. Hasil irisan tumbuhan rimpang



Gambar 2. Hasil pengeringan tumbuhan rimpang



Gambar 3. Hasil tumbuhan rimpang



Gambar 4. Penyerahan produk kepada mitra



Gambar 5. Memberikan pelatihan dengan kelompok PKK



Gambar 6. Modul Etnobotani Tumbuhan Rimpang



Gambar 7. Penyerahan Modul kepada mitra

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dilakukan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada kelompok PKK di Gampong Meunasah Papeun mengenai pemasaran produk melalui digital marketing secara online. Selama ini, masyarakat belum sepenuhnya memahami cara mempromosikan produk menggunakan berbagai aplikasi dan platform yang tersedia, seperti WhatsApp grup, Shopee, Tokopedia, TikTok, dan lainnya.

Tujuan dalam melaksanakan kegiatan pelatihan ini guna Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat kesehatan dari tumbuhan rimpang dan bagaimana memanfaatkannya untuk pencegahan dan pengobatan penyakit. Sehingga, Peningkatan literasi kesehatan di komunitas melalui pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan tumbuhan rimpang, serta membantu masyarakat dalam memanfaatkan pengetahuan tentang tumbuhan rimpang sebagai dasar untuk membangun usaha kecil atau menengah. Peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja dan usaha yang berbasis pada pemanfaatan tumbuhan rimpang.

Masyarakat juga belum paham bagaimana cara membuat label halal dan izin jualan. Namun pada saat pelatihan memberikan pelatihan cara memasarkan produk dan prosedur terbitnya label halal dan mendapatkan izin halal. Melalui pelatihan, pengembangan usaha, dan pelestarian lingkungan, diharapkan masyarakat tidak hanya memperoleh manfaat kesehatan dari tumbuhan rimpang tetapi

juga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan menjaga kelestarian sumber daya alam. Dengan pencapaian tujuan-tujuan ini, kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat yang signifikan dan berkelanjutan untuk masyarakat.

Berdasarkan pengolahan dan penggunaan tumbuhan rimpang sangat beragam dan kaya akan kearifan lokal, namun pemanfaatannya masih kurang produktif padahal jika masyarakat memiliki potensi dalam mengolah tanaman rimpang maka hal ini akan menjadi potensi besar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Setelah terlaksananya pelatihan cara memasarkan produk berbasis digital dapat Membantu masyarakat meningkatkan pendapatan melalui usaha berbasis tumbuhan rimpang dan memanfaatkan potensi pasar lokal dan regional. Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui penjualan produk olahan tumbuhan rimpang.

Melalui pelatihan dalam pengembangan usaha juga dapat Mendorong masyarakat untuk memanfaatkan pengetahuan tentang tumbuhan rimpang sebagai peluang bisnis, termasuk produksi dan pemasaran produk olahan. Terbentuknya usaha kecil atau menengah yang berbasis pada pemanfaatan tumbuhan rimpang

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan hasil sebagai berikut ini:

1. Survei ke Lapangan

Hasil dari survei pada kelompok Masyarakat bingung dengan tata cara memasarkan produk untuk meningkatkan kebutuhan ekonomi keluarga. Bahkan, Kelompok masyarakat PKK gampong meunasah papeun memasarkan produk dengan menggunakan cara tradisional tidak memanfaatkan media sosial dan aplikasi

untuk promosi produk serta kelompok PKK belum memiliki pengetahuan cara mendapatkan sertifikasi halal dan perizinan dalam menjual produk halal.

2. Melakukan pelatihan dengan menjelaskan bagaimana cara membuat merek yang menarik bagi konsumen, ditahap ini tim PKM memberikan penjelasan tentang bagaimana cara membuat video untuk membuat iklan agar bisa dipasarkan melalui digital marketing, cara memilih kemasan dengan menarik, menjelaskan bagaimana cara mempromosikan melalui aplikasi, cara untuk mendapat izin jual dan logo halal. Karena Masyarakat kelompok PKK belum sepenuhnya paham terkait dalam hal oenggunaan media sosial.

3. Selanjutnya mengajari cara membuat akun media sosial agar mudah memasarkan produk, tim PkM mengajari kepada kelompok PKK cara membuat video atau kontek yang menarik untuk di iklankan melalui aplikasi guna untuk dapat menjual secara online dan berkembang hasil produknya. Target capaian dalam program ini mencapai 70% dalam mengajari kelompok PKK cara memesarkan produk.

4. Penguatan kelompok, pada tahap akhir kegiatan akan dilaksanakan pemberian motivasi kepada masyarakat terkait dengan usaha kelompok masyarakat. Tim pelaksana dan anggota PKM mengadakan pelatihan untuk menekankan pentingnya motivasi dan pemahaman kepada kelompok PKK dalam upaya memberdayakan perempuan dan laki-laki guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi keluarga secara lebih baik ke arah masa mendatang.

SIMPULAN

Etnobotani Tumbuhan Rimpang memberikan pengetahuan tentang peran penting tumbuhan rimpang dalam kehidupan masyarakat, baik dari perspektif tradisional maupun ilmiah. Tumbuhan rimpang, yang mencakup jenis-jenis seperti jahe, kunyit, dan temulawak memiliki nilai yang dalam berbagai aspek kehidupan termasuk kesehatan, ekonomi, dan budaya. Melalui pelatihan dalam pengembangan usaha dapat mendorong masyarakat untuk memanfaatkan pengetahuan tentang tumbuhan rimpang sebagai peluang bisnis, termasuk produksi dan pemasaran produk olahan berbasis digital. Terbentuknya usaha kecil atau menengah yang berbasis pada pemanfaatan tumbuhan rimpang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama kepada Kemendikbudristek Republik Indonesia atas bantuan dalam pendanaan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan skema Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP) Tahun Anggaran 2024. Terima kasih juga kepada Insitusi perguruan tinggi STISIP Al Washliyah yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada Tim PKM. Serta dalam hal ini Tim Pelaksana memberikan penghargaan atas partisipasi kelompok masyarakat PKK dari Gampong Meunasah Papeun, Kabupaten Aceh Besar, serta mahasiswa/mahasiswi STISIP Al Washliyah yang turut ikut serta dalam kegiatan PKM ini.

REFERENSI

Covid-, D. P. (2020). *Membangun pemasaran online dan digital*

branding ditengah pandemi covid-19 1. 5, 213–222.

Haziki, H., & Syamswisna. (2021). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Di Kelurahan Setapak Kecil Singkawang. *Biocelbes*, 15(1), 76–86. <https://doi.org/10.22487/bioceb.v15i1.15471>

Hotimah, et al. (2019). Studi Etnobotani Jahe (*Zingiber officinale*) pada Masyarakat Desa Banyior Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan Etnobotany Study of Ginger (*Zingiber officinale*) on Banyior Village Society of Sepulu District of Bangkalan Regency. *Biosaintropis (Bioscience-Tropic)*, 4, 33–39. <http://biosaintropis.unisma.ac.id/index.php/biosaintropis/article/view/225>

Tiras Kameli, Lasri, Jhon Wahidi, Jasmadi. (2024). Budaya lawatan latih tanding pada kehidupan masyarakat Suku Sigulai Desa Lubuk Baik Kecamatan Alafan. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin (Multidisciplinary Research)*, 7 (1), 20-30.

Novriansyah, et al (2022). Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal Rimpang Dan Pembudidayaannya Masa Pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 3331. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.9609>

Nurmalasari, Irawan, A. D., Rahmawati, R., Studi, P., Syariah, P., & Islam, F. A. (2022). *Pelatihan Digital Marketing Kepada Para*. 1(2), 242–249.

- Patiola, R., Fajri, H., Handari Nawawi, J. H., Laut, B., Pontianak Tenggara, K., Pontianak, K., & Barat, K. (2023). Pengembangan E-magazine Etnobotani Tumbuhan Obat sebagai Media Pembelajaran Kelas X SMA. *Bioeducation*, 10. No. 2(2), 50. <https://fliphtml5.com>.
- Putri, et al. (2022). Pelatihan Digital Marketing untuk Mencapai Optimalisasi Strategi Pemasaran pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 828–839.
- Rizal, S. (n.d.). *Etnobotani pada Masyarakat Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya Rizal sunanda (1) , Hasanuddin (2) , Cut Nurmaliah (3) (1) Mahasiswa, (2) Pembimbing I, (3) Pembimbing II.*